

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo, peneliti mendapatkan banyak manfaat baik itu pengalaman, pengetahuan dan semua yang terkait dalam dunia kerja rekam medis terutama bagian *filling*. Sehingga dapat menambah wawasan yang di dapatkan selama ini. Kesimpulan yang dapat di ambil selama penelitian ini dilaksanakan ialah :

1. Diketahui sumber variabilitas ukuran antropometri petugas rekam medis dihasilkan data yaitu 8 orang berjenis kelamin perempuan dan 1 orang berjenis kelamin laki-laki. Pada usia kurang dari 30 tahun berjumlah 8 orang dan diatas 30 tahun berjumlah 1 orang. Pada 9 petugas rekam medis berasal dari Suku Jawa.
2. Diketahui rak *filling* memiliki 2 ukuran yang berbeda. Hasil ukuran rak yaitu panjang 155cm, tinggi 270cm, lebar 35cm, tinggi sub 28cm, lebar sub 40cm. Dan ukuran rak yang lain yaitu panjang rak 150 cm, tinggi rak 200 cm, lebar rak 35 cm, tinggi sub rak 40 cm, lebar sub rak 70 cm. Sehingga pada ukuran rak dapat dikatakan ergonomi. Pada jarak antar rak yaitu 40 cm dan dibagian lain yaitu 68 cm. Sehingga pada jarak antar rak belum dapat dikatakan ergonomi.

3. Diketahui pengukuran antropometri petugas *filling* yaitu hasil perhitungan jangkauan tangan ke atas rak yaitu 160,9 dan panjang depa yaitu 147,5 sedangkan lebar bahu yaitu 30,4.
4. Diketahui perbandingan ukuran antropometri petugas *filling* dengan standar menurut teori yaitu dapat dikatakan bahwa pengukuran antropometri petugas *filling* belum cukup memenuhi standar karena selisih perbandingan hasil antropometri petugas dengan teori yang digunakan sangat jauh.

6.2 Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Rumah sakit dapat memasukkan karyawan baru agar pembentukan petugas *filling* dapat terbagi dan pengambilan *filling* dapat dilakukan secara bergantian.
2. Rumah sakit dapat melakukan perbaikan pada susunan rak agar jarak antar rak tidak terlalu dekat. Jika memiliki keuangan lebih dapat menambahkan luas ruang *filling* agar jarak antar rak lebih lebar.
3. Pada pengukuran antropometri petugas terlihat banyak kekurangan dalam hal rak yang digunakan mulai dari terlalu tinggi dan sempit, pada hal ini bisa dilakukan Rumah Sakit untuk revisi ulang ruang *filling* agar petugas lebih nyaman dalam bekerja.
4. Rumah Sakit dapat lebih memperhatikan ergonomi terutama pada ruang *filling* dengan menggunakan antropometri atau menggunakan rata-rata dari dimensi tubuh petugas yang bekerja di ruang *filling* Rumah Sakit Rahman

Rahim Sidoarjo karena dapat membuat petugas merasa aman dan nyaman dalam bekerja.